

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti harus mengetahui metode apa yang tepat untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pedoman suatu karya ilmiah. Sugiyono (2010:3) yang mengatakan bahwa "Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini akan merumuskan hipotesis.

Hal ini sesuai menurut Sugiyono (2010: 96) yaitu "Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif."

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena sesuai dengan fungsinya untuk menyelidiki masalah yang timbul pada masa sekarang dan bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar komponen yang diteliti.

Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nasir (1985 : 42), bahwa : "Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan menurut Winarno Surakhmad (1998 : 140) untuk membedakan antara metode deskriptif dengan metode lainnya, ada sifat-sifat tertentu yang dipandang sebagai ciri dari metode deskriptif ini, yakni :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang

Tania Agustin Eka Putri, 2012

Kontribusi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Menurut Bambang Prasetyo (2011 : 42) penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memberikkan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang di bahas.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan, dapat diambil kesimpulan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang memfokuskan kepada masalah-masalah yang aktual, dengan mengumpulkan data dan informasi yang lengkap serta terperinci sehingga dapat diketahui pemecahan masalahnya.

Dengan menggunakan metode deskriptif, tidak hanya gambaran mengenai fenomena yang didapat, tetapi juga tentang gambaran keterkaitan variabel yang diteliti, tetapi juga gambaran tentang keterkaitan variabel yang diteliti, pengujian hipotesis, dan pembuatan prediksi untuk memperoleh makna dari masalah yang dipecahkan.

Penggunaan metode ini digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh seberapa besar kontribusi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bangunan gedung terhadap pelaksanaan praktik kerja industri. Untuk selanjutnya gambaran tersebut akan dianalisis dan diambil kesimpulannya secara deskriptif dengan pengujian hipotesis.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cilaku, Cianjur Jl. Raya Cibeber Km.7 Kubangsari – Cilaku Cianjur.

3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian

a. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 60) mengemukakan bahwa : “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”

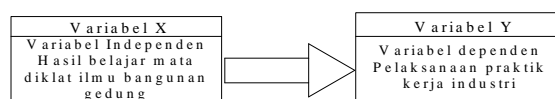
Dinamakan variabel karena ada variasinya. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel terikat (dependen), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) adalah hasil belajar mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung
2. Variabel terikat (Y) adalah pelaksanaan praktik kerja industri



Tania Agustin Eka Putri, 2012

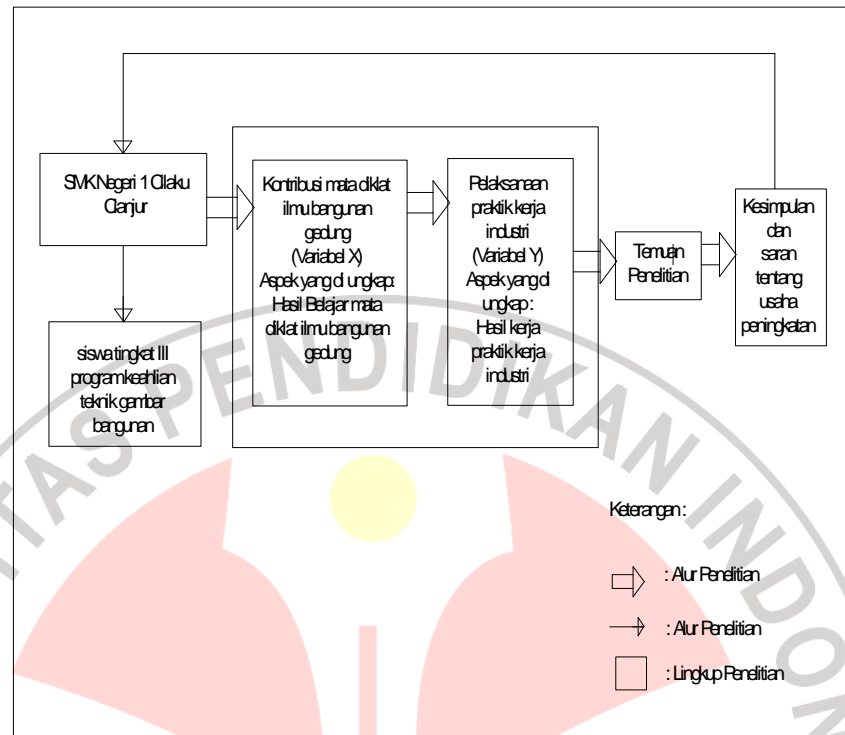
Kontribusi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Gedung terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1
Alur hubungan antara variabel X dan variabel Y

b. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur pikir mengenai objek penelitian dalam sebuah proses penelitian. Paradigma penelitian dibuat untuk memperjelas langkah atau alur penelitian dengan menggunakan kerangka penelitian sebagai tahapan kegiatan penelitian secara keseluruhan. Dengan paradig tersebut peneliti dapat menjelaskan hal yang penting dan memberitahukan apa dan bagaimana yang harus dikerjakan peneliti dalam memecahkan masalah. Untuk memperjelas gambar variabel penelitian penulis menyusun penelitian secara sistematis dalam bentuk paradigma penelitian.



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian